

BAGIAN C

ANALISIS PERMASALAHAN DAN PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI

C.1 Evaluasi Capaian Kinerja PS

(1) pelaksanaan evaluasi capaian kinerja PS: waktu pelaksanaan, mekanisme, dan pihak-pihak yang terlibat; (2) hasil evaluasi capaian kinerja: keberhasilan dan ketidakberhasilan; dan (3) tindak lanjut!

Program Studi Magister Pendidikan Jasmani melakukan evaluasi capaian kinerja dengan beberapa tahapan pada aspek-aspek sebagai berikut;

- a) Evaluasi Visi, Misi, Tujuan dan Strategi PSMPJ. Unit Pengelolaan PSMPJ melaksanakan evaluasi dengan menganalisis ketercapaian kinerja berdasarkan standar yang telah ditetapkan dan menganalisis kontribusi kinerja terhadap Visi Misi Tujuan dan Strategi (VMTS). Capaian VMTS dievaluasi melalui monitoring serta evaluasi (monev) renstra setiap tahun.
- b) Tata pamong, tata kelola, kepemimpinan, kebijakan, dan kinerja pelaksanaan pekerjaan di unit pengelolaan PSMPJ melakukan program evaluasi dengan melaksanakan monitoring dan evaluasi setiap tahun capaian.
- c) Calon mahasiswa baru, pelaksanaan, seleksi penerimaan, dan input kualitas dalam PSMPJ dilakukan melalui sosialisasi dan menetapkan serta melaksanakan kebijakan yang ada. Setiap program berkenaan dengan mahasiswa dilakukan monitoring dan evaluasi sebagai evaluasi capaian setiap tahunnya. Evaluasi dilakukan dengan melibatkan bagian layanan kemahasiswaan dan bagian akademik berserta unit pengelola program studi.
- d) kebijakan dan implementasi rekrutmen; kuantitas dan kualitas; pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan pada perguruan tinggi dan unit program studi dan kepuasan dosen serta tenaga kependidikan terhadap pengembangan sumber daya manusia di PSMPJ dilakukan monitoring dan evaluasi (monev) setiap ketercapaian program pada sumber daya manusia di setiap tahun akademik yang digunakan untuk menilai kapasitas rekrutmen dan pengembangan kompetensi.
- e) Pengelola keuangan Universitas PGRI Palembang sudah berjalan dengan baik, transparan, dan akuntabel. Unit pengelola UPPS dan PS bertanggung jawab terhadap semua kegiatan yang dilakukan baik kegiatan akademik dan non akademik dan dilaporkan ke PT. Kebijakan dan penataan fasilitas pendidikan, terkait dengan jumlah, jenis, dan kualitasnya, serta penggunaan sarana dan prasarana yang dapat digunakan dan diakses oleh program pendidikan jasmani S1 dan S2 dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, perkuliahan, bimbingan akademik, dan bimbingan proposal tesis, ujian seminar hasil tesis dan dan ujian tesis.
- f) Kebijakan pengembangan kurikulum dan kelengkapan kurikulum di PSMPJ didukung oleh unit pengelola program studi. Ketercapaian di setiap tahun berjalan, dilakukan evaluasi melalui monitoring dan evaluasi (monev). Kebijakan dan pelaksanaan monev terdiri dari beberapa hal; yaitu a) Pemenuhan karakteristik pembelajaran; b) Pengintegrasian hasil penelitian dan PkM dalam proses pelaksanaan pembelajaran dan c) Pelaksanaan pelatihan dalam kegiatan pembelajaran.
- g) Ketercapaian kinerja dosen dalam mendapatkan hibah penelitian dana dalam negeri (DN), Luar Negeri (LN) dan eksternal (Kemendikbudristek) dengan melibatkan mahasiswa dalam penelitian selanjutnya dievaluasi dengan melakukan monitoring dan evaluasi untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.
- h) Kinerja dosen dievaluasi setiap tahun melalui monitoring dan evaluasi terhadap dosen dan mahasiswa yang terlibat dan mengikuti hibah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pendanaan Dalam Negeri (DN) dan Luar Negeri (LN). Evaluasi dilakukan sesuai standar yang ditetapkan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kinerja dosen melalui PkM.

Evaluasi capaian kinerja Unit pengelola PSMPJ dilakukan di akhir semester di setiap tahun akademik, yakni dua kali dalam satu tahun yang dilakukan secara konsisten dan terintegrasi dalam sistem akademik <https://sisfo.univpgri-palembang.ac.id/>. Hal ini penting untuk memastikan bahwa PSMPJ berada pada jalur yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Melalui evaluasi

ini, PSMPJ mengidentifikasi kelemahan yang ada, baik dalam hal kurikulum, metode pengajaran, maupun infrastruktur pendukungnya. Untuk mengatasi kelemahan tersebut, PSMPJ menyusun strategi yang mencakup perbaikan pada kurikulum, peningkatan pelatihan untuk dosen dan staf, serta peningkatan fasilitas dan sumber daya yang tersedia bagi mahasiswa dengan melibatkan dosen, staf administrasi, dan pihak eksternal yang terkait. Contohnya, Universitas PGRI Palembang secara berkala melakukan pembaharuan pada perubahan kebijakan kurikulum. Untuk mengikuti perubahan tersebut, PSMPJ mengikuti dan menyesuaikan dengan perubahan sistem informasi akademik. Agar dapat beradaptasi dengan baik, staf administrasi/ pengelola mengikuti sosialisasi dan workshop sistem informasi akademik. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas pengajaran, penelitian dan pengabdian diberikan pelatihan kepada dosen PSMPJ.

Adapun strategi lain yang dilakukan, yaitu 1) menyusun instrumen dan melibatkan berbagai pihak untuk mendapatkan instrumen pengukuran yang valid dan reliabel yang layak digunakan dalam mengukur kinerja. 2) monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Tim Gugus Penjamin Mutu Fakultas yang berkoordinasi dengan dekanat. Metode yang digunakan dalam monitoring dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan survei, yang hasilnya diperiksa dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. 3) Analisis data, data yang diperoleh dari survei dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik sehingga dapat dilihat sejauh mana proses standarisasi yang telah berjalan. 4) Hasil survei yang dilakukan memungkinkan dilakukannya identifikasi masalah, dan pertimbangan titik lemah pada kapasitas masing-masing indikator. 5) Hasil evaluasi terakhir dilaporkan kepada Dekan melalui Wakil Dekan 1 untuk memberikan saran perbaikan dan perbaikan untuk program ke depan. 6) Hasil evaluasi kinerja yang dihasilkan disajikan dalam bentuk laporan dan diserahkan ke tim gugus penjamin mutu fakultas.

Hasil evaluasi kinerja PSMPJ dipublikasikan melalui web GPM FKIP <https://gpmfkip.univpgri-palembang.ac.id/> . Sedangkan, Hasil evaluasi dosen dipublikasikan secara internal melalui rapat dosen pada setiap awal semester baru dan diberikan kepada dosen untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja dosen. Hal ini ini dilakukan untuk meningkatkan akuntabilitas dan memberikan informasi yang berharga bagi calon mahasiswa, orang tua, dan masyarakat umum tentang kualitas PSMPJ. Dengan demikian, evaluasi kinerja PSMPJ dilakukan tidak hanya melalui proses internal, tetapi juga berdampak eksternal dalam meningkatkan kualitas dan reputasi PSMPJ.

Tabel C.1. Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut

No	Aspek yang Dievaluasi	Hasil Evaluasi		Tindak Lanjut
		Keberhasilan	Ketidakberhasilan	
1	Rumusan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi PSMPJ telah sesuai dengan standar yang berlaku yaitu keilmuan program Studi dan telah tersedia untuk Visi dan Misi Fakultas dan Universitas. Visi, Misi menampilkan profil PSMPJ yang berorientasi IPTEK berbasis kearifan lokal yang merupakan kekhasan dari Program Studi.		PSMPJ melakukan peninjauan kurikulum dengan memperhatikan kebutuhan dan aspirasi masyarakat luas. meningkatkan kompetensi program mahasiswa dengan menciptakan suasana akademik dengan melakukan kolaborasi dengan mitra-mitra dalam pengembangan dan peningkatan mutu program studi.
	Tingkat pemahaman Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi program studi dipahami oleh Mahasiswa, Dosen, Tenaga kependidikan dan pengelola program studi		Untuk Tingkat pemahaman Visi dan Misi Program Studi menginformasikan dan mensosialisasikan visi dan misi dengan meletakkan visi misi di ruang Prodi, ruang Lab, ruang Kelas dan pada Bahan
		Tiga pilar program studi PSMPJ Visi, Misi, dan Tujuan telah		

No	Aspek yang Dievaluasi	Hasil Evaluasi		Tindak Lanjut
		Keberhasilan	Ketidakberhasilan	
		dipahami dan dipraktikkan oleh civitas akademik, namun pendekatan yang berbeda harus diadopsi untuk memberikan penguatan jangka panjang.		Ajar. Dalam meningkatkan kompetensi sumberdaya program studi dengan cara menciptakan suasana akademik yang kondusif. Memberikan dukungan dalam kebijakan visi, misi program studi dan mengundang pakar. Dalam mendefinisikan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi melalui sosialisasi dalam berbagai kegiatan akademik dan non akademik. Misalnya rapat dosen pada awal semester dan pemasangan spanduk di Program Studi, lab, ruang kelas dan menyusunnya di dalam Bahan atau Buku Ajar. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi juga disosialisasikan pada mahasiswa-mahasiswa baru diadakannya <i>Upgrading</i> dan pelaksanaan lain seperti seminar maupun dalam pertemuan rutin. Selain itu juga Visi, Misi, Tujuan dan Strategi di sosialisasikan disejumlah kegiatan dosen bersama mahasiswa seperti pengabdian masyarakat yang mendukung dengan menyampaikan visi dan misi tersebut pada pelaksanaan PKM berlangsung.
2	Tata Pamong	Struktur organisasi dan tata pamong sudah lengkap dan sudah ada. Tupoksi masing-masing jelas dan satuan tata pamong digunakan untuk melaksanakan		Pada saat rapat pembinaan, peraturan kepegawaian secara khusus disosialisasikan.

No	Aspek yang Dievaluasi	Hasil Evaluasi		Tindak Lanjut
		Keberhasilan	Ketidakberhasilan	
	Tata Kelola	program studi yang efektif yang meliputi kelima pilar yang meliputi kredibel, tranparan, akuntabel, bertanggungjawab, dan adil. Penyelenggaraan tata kelola unit pengelola PSMPJ tercermin dari sembilan aspek; perencanaan pengorganisasian, penempatan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian, penilaian, pelaporan, dan pengembangan.		Keterlibatan dosen dan tenaga pengajar dalam penyelenggaraan kegiatan akademik di lingkungan unit penyelenggara program studi dan program studi seperti kegiatan seminar, kuliah umum dan pelatihan atau workshop.
	Kerjasama	Pelaksanaan kerjasama pada program studi PSMPJ bidang pendidikan sebanyak 13 kerjasama nasional dan 8 kerjasama internsional di bidang pendidikan; 1 kerjasama lokal, 13 kerjasama nasional dan 20 kerjasama internasional di bidang penelitian; 12 kerjasama nasional, dan 9 kerjasama internasional dibidang Pengabdian pada Masyarakat.		Selain itu, merencanakan ke depan hubungan kerja sama dengan berbagai mitra, baik nasional maupun internasional telah dilaksanakan dengan baik dan akan dilakukan secara berkelanjutan.
3	Kualitas input calon mahasiswa baru	Penerimaan mahasiswa baru umumnya berasal dari mahasiswa yang sebelumnya telah menyelesaikan studi S1 Penjas dan telah bekerja sebagai guru olahraga baik di sekolah dasar maupun menengah. Mahasiswa memiliki keterampilan bahasa Inggris yang diperlukan untuk menunjang Pendidikan mahasiswa dan juga dalam		Mengadakan pelaksanaan tes Bahasa Inggris dengan capaian skor 450. Jika terdapat mahasiswa yang tidak mencapai skor maka mahasiswa diwajibkan mengikuti program kursus Bahasa inggris sampai memperoleh skor minimal.

No	Aspek yang Dievaluasi	Hasil Evaluasi		Tindak Lanjut
		Keberhasilan	Ketidakberhasilan	
	Daerah asal calon mahasiswa baru	mempublikasikan karya ilmiah berbahasa inggris. ini terlihat pada 3 penelitian yang melibatkan mahasiswa dalam penelitian Luar Negeri Untuk meningkatkan penerimaan mahasiswa baru, dilaksanakan sosialisasi yang lebih luas secara nasional maupun internasional. Mahasiswa baru baru yang diterima di PSMPJ berasal dari berbagai provinsi Sumatera Selatan, lampung, jambi dan bangka Belitung.		Mengadakan sosialisasi jangka panjang di daerah-daerah diberbagai provinsi seluruh Indonesia dan internasional Manfaatkan media sosial digital baik itu media sosial maupun dan ke daerah-daerah serta instansi terkait.. Sosialisasi yang lebih luas perlu dilakukan untuk meningkatkan daya tarik mahasiswa baru baik yang berasal dari berbagai provinsi di indonesia ataupun mahasiswa di luar Negeri untuk mendaftar di PSMPJ
4	Pelaksanaan Rekrutmen Program studi terus berfokus pada pengembangan keterampilan mahasiswa melalui berbagai inisiatif pengembangan	Pelaksanaan Rekrutmen Dosen PSMPJ dengan cara TPA,TKB dan wawancara. Selanjutnya hasil akhir tes penerimaan dosen dipublikasikan secara internal dan dikomunikasikan kepada peserta secara informal. Perlu adanya peningkatan kompetensi profesional dosen; Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi kinerja dosen.		Universitas PGRI Palembang maupun Unit Pengelolaan Program Studi melakukan rekrutmen dan memposting hasilnya secara online mealalui web, baik untuk Universitas maupun Unit Pengelolaan Program Studi. Untuk menjadi dosen yang profesional dalam jangka panjang, peningkatan kopetensi dosen yang profesional dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan pendidikan, seperti pelatihan

No	Aspek yang Dievaluasi	Hasil Evaluasi		Tindak Lanjut
		Keberhasilan	Ketidakberhasilan	
	Keefktifan penggunaan dana Pendidikan, Penelitian, PKM di unit pengelola program studi dan program studi	Menyusun anggaran setiap akhir tahun dan melaporkan kegiatan kepada PT. Pemanfaatan dana hibah secara optimal di gunakan untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi.		studi dan program studi dalam penyusunan anggaran dan realisasi kegiatan yang akan dilakukan. Meningkatkan kerjasama dalam kerangka prakarsa tridharma perguruan tinggi di berbagai lembaga lokal, nasional, dan internasional.
7	Pembelajaran	Lembaga pendidikan telah mengadopsi kurikulum yang komprehensif, koheren, relevan, dan mutakhir. Saat ini ada beberapa aplikasi dari temuan penelitian, pengabdian dan kesimpulan serta pada kegiatan pembelajaran. Memfasilitasi prodi dalam melakukan pencerahan dengan memberikan dukungan berupa sarana dan prasarana serta dana, menyediakan tenaga ahli, dan memberikan bantuan.		Untuk menghasilkan produk yang dapat dimanfaatkan selama proses pembelajaran perlu meningkatkan hasil penelitian yang mutakhir dan menyediakan sarana pendukung. Penyediaan sarana dan parasarana sebagai pendukung dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran dan melakukan revisi kurikulum secara cermat dan berkelanjutan.
8	Penelitian	Setiap dosen memiliki setidaknya satu penelitian yang diusulkan sebagai ketua ataupun anggota melalui hibah pendanaan Dalam Negeri (DN) dan ada satu dosen yang mendapatkan hibah nasional kemdikbudristek pada tahun 2023 Pemberian penghargaan dalam pelaksanaan penelitian. Penghargaan diberikan kepada satu orang dosen PSMPJ yang mendapatkan hibah nasional	Penelitian Kerjasama dengan universitas lain telah dilakukan Namun, perolehan hibah penelitian Kerjasama belum mencapai keberhasilan.	Meningkatkan kerjasama tim di bidang penelitian kerjasama yang bersifat hibah. Meningkatkan motivasi dan efisiensi kinerja dosen saat melakukan penelitian.

No	Aspek yang Dievaluasi	Hasil Evaluasi		Tindak Lanjut
		Keberhasilan	Ketidakberhasilan	
		kemdikbudristek di tahun TS Capaian Luaran dari penelitian disusun menjadi artikel yang dipublikasikan di beberapa jurnal ber-ISSN, akreditasi SINTA, dan jurnal internasional dengan ruang lingkup terindeks bereputasi. UPPS dan PSMPJ telah menentukan ruang lingkup penelitian yang menghasilkan HKI.		Meningkatkan cakupan hasil penelitian berdasarkan artikel ilmiah, menyarankan workshop atau pelatihan. Memfasilitasi bantuan dana dalam penerbitan HAKI dan Paten
9	PKM	Dosen di program studi setiap tahun melaksanakan PKM minimal satu kali pada penggunaan dana Dalam Negeri (DN) dan Luar Negeri (LN) Hasil PKM dosen dan mahasiswa dibuat laporan ke PT dan dipublikasikan dalam artikel akademik dan media nasional. Hasil PKM didorong untuk didesiminasikan kepada Masyarakat dan dapat dijadikan HKI .		Meningkatkan kerjasama pihak internal dan eksternal dalam rangka pengabdian kepada masyarakat. Meningkatkan kapasitas untuk bekerja dan meningkatkan kinerja dosen agar lebih profesional dan unggul. Mengadakan pelatihan atau workshop untuk membantu meningkatkan hasil penelitian luaran berupa artikel ilmiah. Memfasilitasi bantuan dana dalam penerbitan HAKI dan Paten
10	Keluaran dan Capaian Tridharma	Saat ini PSMPJ memiliki lulusan sebanyak 63 mahasiswa dengan rata-rata IPK mahasiswa di akhir semester dengan rata-rata Pada TS 3,91; IPK minimum sebesar 3,89 dan IPK maksimum 4,00 dengan rata-rata masa studi 1,5.		Menyediakan panduan pendukung sarana selama proses pembelajaran dan melakukan peninjauan dan revisi kurikulum

No	Aspek yang Dievaluasi	Hasil Evaluasi		Tindak Lanjut
		Keberhasilan	Ketidakberhasilan	
		Publikasi hasil penelitian mahasiswa sebanyak 103 publikasi, diantaranya jurnal nasional terakreditasi Kemdikbud sebanyak 63, jurnal Internasional bereputasi 1, Artikel prosiding seminar Internasional 23, Tulisan di media masa lokal 15, tulisan di media massa nasional 1. Produk atau jasa mahasiswa yang ber-HKI sebanyak 14 HKI, Produk DTPS dan Mahasiswa yang diadosi Masyarakat terdapat 14 produk, karya mahasiswa yang disitasi terdapat 17 karya dengan 23 jumlah sitasi.	Perlunya peningkatan Publikasi mahasiswa di jurnal internasional terindeks scopus	Adanya pendampingan serta pelatihan secara intensif kepada mahasiswa untuk meningkatkan publikasi mahasiswa terutama pada jurnal internasional terindeks scopus, menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik maupun non akademik mahasiswa.